

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan siswa dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar sangat penting bagi siswa karena merupakan gambaran tingkat keberhasilan selama mengikuti pelajaran. Rosyid et al., (2019:9), mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil kegiatan pembelajaran yang mencerminkan perubahan siswa dan dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat sebagai indikator keberhasilan berdasarkan standar yang ditetapkan.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Jaenudin dan Sahroni (2021:111), menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri atas dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa, seperti faktor fisiologis yang meliputi keadaan jasmani dan keadaan fungsi jasmani/fisiologis, faktor psikologis meliputi kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan nonsosial dan faktor lingkungan sosial.

Faktor lingkungan nonsosial meliputi lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang,

faktor instrumental seperti perangkat belajar yang digunakan, serta faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa). Sedangkan faktor lingkungan sosial meliputi lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk siswa menjadi mandiri. Dukungan yang paling besar dalam lingkungan keluarga bersumber dari orangtua. Dukungan orangtua adalah sikap dan tindakan penerimaan orangtua terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan emosional seperti memberi perhatian dan semangat, dukungan instrumental seperti memberi makan, minum dan uang, dukungan informasi seperti memberi saran dan nasehat, serta dukungan penghargaan seperti memberi hadiah (Friedman, 2008:21).

Dukungan emosional orangtua membantu siswa mengurangi stres dan meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, serta prestasi belajar. Tanpa dukungan tersebut, siswa cenderung lebih stres, kurang termotivasi, dan dapat mengalami penurunan prestasi belajar. Sementara itu, dukungan informasi dari orangtua seperti cara belajar efektif dan strategi ujian membuat siswa lebih siap serta terarah sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Tanpa dukungan informasi, siswa merasa bingung dan tidak siap menghadapi tantangan belajar yang berdampak pada nilai.

Siswa yang mendapat dukungan instrumental, seperti buku, alat belajar, dan tempat belajar yang tenang, memiliki peluang untuk berhasil. Tanpa dukungan ini, siswa akan mengalami hambatan dalam belajar. Selanjutnya

siswa yang mendapat dukungan penghargaan dari orangtua, cenderung lebih termotivasi, percaya diri, dan bersemangat untuk meraih prestasi. Sebaliknya, tanpa dukungan ini, siswa merasa tidak dihargai sehingga kepercayaan diri dan prestasi belajar menurun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purba (2023), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orangtua terhadap prestasi belajar. Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orangtua, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Sebaliknya, semakin rendah dukungan orangtua, semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ditemukan bahwa terdapat siswa yang belum mampu membaca dan menulis dengan baik. Kondisi ini menjadi perhatian serius karena kemampuan membaca dan menulis merupakan dasar bagi keberhasilan belajar di semua mata pelajaran.

Studi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru wali kelas, guru BK dan beberapa siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 11 Kupang pada 23 November 2024, diperoleh informasi bahwa kurangnya kemampuan membaca dan menulis siswa berkaitan dengan minimnya dukungan dari orangtua dalam proses belajar di rumah, siswa merasa orangtua tidak terlibat dalam proses belajar, orangtua tidak memberikan perhatian, memberi saran atau petunjuk dalam belajar, kurang menyediakan fasilitas yang memadai serta jarang mengapresiasi pencapaian belajar.

Menurut guru wali kelas VIII UPTD SMPN 11 Kupang, siswa yang kurang mendapat dukungan orangtua sering tidak mengerjakan PR, tidak bersemangat dan tidak memiliki buku pelajaran, nilai-nilai siswa juga cenderung di bawah rata-rata. Hal ini didukung oleh wawancara dengan guru BK, bahwa siswa yang mendapatkan dukungan orangtua yang baik cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dan lebih aktif dalam kegiatan sekolah, serta memiliki keterampilan sosial yang baik. Sedangkan, siswa yang kurang mendapatkan dukungan sering kali mengalami kesulitan dalam belajar, merasa tertekan, dan memiliki prestasi yang lebih rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut: Apakah ada pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual diharapkan mampu menjelaskan suatu konsep agar lebih mudah dipahami dan tidak terjadi kekeliruan penafsiran. Adapun konsep-konsep yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Dukungan Orangtua

Wigati (2018:25), menjelaskan bahwa dukungan orangtua adalah interaksi sosial dari orangtua yang diterima anaknya dalam bentuk kasih sayang, motivasi, perhatian ataupun doa dan materiil dalam menghadapi suatu kejadian yang penting dalam hidup anaknya. Sedangkan Muliadi et al., (2022:2), menjelaskan bahwa dukungan orangtua adalah segala bantuan dan dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada siswa.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua merupakan bentuk interaksi sosial yang meliputi kasih sayang, motivasi, perhatian, doa, serta bantuan materiil yang diberikan oleh orangtua kepada anak.

2. Prestasi Belajar

Menurut Usodo et al. (2022:174), "Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru".

Menurut Syafi'i et al., (2018:118), "Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor".

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran dan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah untuk merumuskan strategi pendidikan yang efektif, serta memperkuat kerjasama dengan orangtua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

b. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini membantu guru BK memahami pentingnya dukungan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga dapat membuat program seperti pertemuan rutin dengan orangtua siswa dan *home visit*.

c. Orangtua

Hasil penelitian ini dapat membantu orangtua memahami cara mendukung prestasi belajar, sehingga orangtua dapat lebih aktif terlibat dalam proses pendidikan dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar di rumah.

d. Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam memahami pentingnya dukungan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar dan berperan aktif dalam proses belajar.

e. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa.